

LAPORAN
PENGABDIAN BAGI MASYARAKAT



PROGRAM *RANGE* UNTUK MENYUSUN DAFTAR
KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI SD PELITA II



1. Rika Mutiara, M.Hum.

2. Emalia

Ketua

Anggota



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2017



HALAMAN PENGESAHAN

1. Mitra Program IBM : SD Pelita II
2. Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Rika Mutiara
 - b. NIP/NIDN : 2160906460305128702
 - c. Fakultas : FKIP
 - d. Alamat Kantor : Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Jakbar
 - e. Alamat Rumah : Bumi Lestari H 34/9 Tambun Selatan, Bekasi
3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Mahasiswa FKIP : Emalia
4. Lokasi Kegiatan
 - a. Wilayah Mitra : Duri Kepa, Kebon Jeruk
 - b. Kota : Jakarta Barat
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak lokasi mitra : 5,6 km
5. Luaran yang Dihasilkan: Daftar kosakata bahasa Inggris yang akan digunakan untuk pengembangan silabus dan materi ajar dan artikel Jurnal
6. Jangka Waktu Pelaksanaan: Dua bulan

Mengetahui,
Dekan


Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM, MHA.
NIP: 291 110'014

Ketua LPPM


DR. Hasyim, SE., MM., M.Ed.

Jakarta, Juli 2017
Ketua Pelaksana


Rika Mutiara, M.Hum.
NIP: 216090646

DAFTAR ISI

Halaman Sampul		i
Halaman Pengesahan		ii
Daftar Isi		iii
Ringkasan		iv
BAB I PENDAHULUAN		1
Latar Belakang		1
Analisa Situasi		3
Permasalahan Mitra		5
BAB II TARGET DAN LUARAN		7
Target Program		7
Luaran Program		7
BAB III METODE PELAKSANAAN		8
Alur Kegiatan		8
Solusi yang Ditawarkan		9
Partisipasi Mitra		9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI		10
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN		12
Biaya Kegiatan		12
Jadwal Kegiatan		12
DAFTAR PUSTAKA		14
LAMPIRAN		



RINGKASAN

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, tersedia sedikit kesempatan bagi siswa untuk secara langsung menemukan dan menggunakan

kosakata bahasa Inggris di luar aktivitas pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, materi ajar menjadi sarana di mana siswa mendapatkan contoh penggunaan

kosakata. Memberikan input kosakata yang tepat yaitu yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa besar peranannya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Untuk menentukan kosa kata yang tepat untuk diberikan

kepada siswa, maka perlu diadakan pengukuran kosakata baik kosakata yang dimiliki siswa maupun yang terdapat dalam materi ajar. Pengukuran tersebut

memberikan gambaran seberapa besar kosakata yang dimiliki siswa dan seberapa besar kosakata yang tersedia di materi ajar. Hal ini dapat lebih mudah dilakukan dengan menggunakan teknologi yang program *Range*. Program ini memberikan informasi tentang frekuensi dan kelas kata dalam teks. Penguasaan guru terhadap

program ini berguna bagi perencanaan pembelajaran. Berdasarkan informasi

tersebut, guru dapat memutuskan kosakata yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hal ini menjadi aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan silabus dan materi ajar.

Kata kunci: kosakata, program *Range*, materi ajar

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penguasaan bahasa Inggris menjadi satu kebutuhan di era globalisasi. Bahasa Inggris digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi untuk berbagai tujuan seperti bekerja dan belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, individu perlu disiapkan sejak awal yaitu ketika mereka masih belajar bahasa Inggris di sekolah. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan teknologi dapat menunjang pembelajaran bahasa Inggris. UU No.11 tahun 2008 menyatakan bahwa “Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi”. Dengan menggunakan teknologi informasi, pembelajaran bahasa Inggris khususnya pengolahan teks dapat dilakukan lebih maksimal sehingga memberikan informasi yang lebih kaya mengenai aspek kebahasaan tertentu. Berbagai program komputer dapat dimanfaatkan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Salah satu program yang dapat digunakan adalah *Range*. *Range* digunakan untuk mengukur seberapa besar kosakata yang terdapat dalam suatu teks. Program *Range* dapat digunakan untuk menganalisis kosakata yang terdapat pada teks buatan siswa, materi ajar dan naskah soal ujian. *Range* tidak hanya memberikan berbagai informasi terkait dengan kosakata seperti jenis kata dan frekuensi tetapi juga mengelompokkan kosakata berdasarkan tingkatannya. Dalam program *Range*, tingkatan tersebut disebut *basewrd 1*, *basewrd 2*, dan *basewrd 3*. *Basewrd 1* terdiri dari 1.000 kosakata dengan frekuensi tertinggi. *Basewrd 2* terdiri dari 1.000 kosakata dengan frekuensi tertinggi setelah kosakata di *basewrd 1*. Sedangkan kosa kata yang terdapat di *basewrd 3* adalah kosakata yang tidak terdapat di kedua *basewrd* tersebut tetapi dianggap signifikan dalam bahasa akademik (Nation, 2002).

Penggunaan program *Range* berguna untuk menunjang salah satu aspek bahasa yaitu kosakata. Kosakata muncul dalam teks yang dihasilkan oleh siswa, materi

ajar yang digunakan, dan naskah soal ujian (Nation, 2005). Guru dapat membuat kumpulan teks tersebut yang disebut korpus. Salah satu hal yang dapat dilakukan dengan pengkajian korpus adalah penelaahan kosakata. Mengukur seberapa besar kosakata siswa sangat berperan penting dalam pembejaran bahasa. Dengan mengetahui seberapa besar kosakata, guru mendapatkan pertimbangan tentang kosakata baru yang perlu diberikan. Hasil analisa kosakata di korpus berguna untuk merancang silabus dan materi ajar (Flowerdew, 2009).

Mengetahui ukuran kosakata dalam materi ajar baik itu materi yang dihasilkan oleh guru atau materi dari buku cetak juga sangat berguna dalam pembelajaran (Kurnia, 2004). Berdasarkan daftar kosakata yang diperoleh, guru dapat menilai apakah kosakata tersebut sudah familier bagi siswa, kosakata mana yang belum diketahui oleh siswa dan perlu dipelajari lebih lanjut. Membandingkan ukuran kosakata yang dimiliki siswa dan kosakata yang ada di materi ajar memberikan informasi kepada guru apakah materi ajar tersebut sesuai dengan kemampuan siswa. Jika ternyata kosakata di materi ajar terlalu tinggi untuk siswa maka perlu diadakan penyesuaian materi ajar. Jika ditemukan bahwa ukuran kosakata dalam buku sama besarnya dengan kosakata siswa, maka tidak ada kosakata baru yang dapat dipelajari siswa. Dalam hal ini kosakata dalam materi ajar tersebut juga perlu ditambahkan. Dalam proses pengembangan materi ajar, sering kali guru menyesuaikan teks autentik yang sebenarnya tidak ditujukan untuk pembelajaran. Sebelum menyesuaikan teks agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, guru dapat mempertimbangkan tingkat kosakata dalam teks tersebut. Selain itu, mengetahui kosakata yang biasa muncul di naskah ujian juga bermanfaat untuk mengetahui kosakata apa yang perlu dikuasai oleh siswa. Hal ini pun bisa dijadikan masukan dalam mengembangkan silabus dan materi ajar.

Pada intinya, program *Range* digunakan untuk mengukur seberapa besar kosakata dalam teks mencakup kelas kata dan frekuensi. Biasanya terdapat beberapa teks yang kosakatanya dibandingkan untuk memperoleh masukan yang akan dimanfaatkan dalam pengembangan silabus dan materi ajar. Penggunaan

teknologi membantu guru untuk mengambil keputusan yang lebih tepat untuk mengembangkan silabus dan materi ajar.

Analisis Situasi

Program *Range* akan disosialisasikan di SD Pelita II. Sebelum sosialisasi diadakan, kunjungan ke sekolah dan wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah. SD Pelita II adalah sekolah bilingual yang memiliki 15 kelas. Gedung sekolah menyatu dengan SMP dan SMA. SD Pelita II memiliki perpustakaan, lapangan olahraga, dan laboratorium computer. Visi sekolah ini adalah membentuk pribadi beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, mandiri, dan berkemampuan menguasai IPTEK. Adapun misi sekolah adalah sebagai berikut:

- Membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, bersemangat Kristiani, dan berbudi pekerti luhur
- Membentuk dan mengembangkan potensi, kepribadian, dan kemandirian siswa
- Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendidikan terpadu antara pendekatan individual dan pengajaran yang kreatif
- Membina kehidupan bertoleransi antar warga sekolah
- Memotivasi siswa untuk menguasai IPTEK
- Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam era globalisasi.

Kurikulum yang digunakan oleh sekolah ini adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang diperkaya dengan kurikulum Singapura dalam mata pelajaran matematika, IPA, dan bahasa Inggris. Untuk mata pelajaran bahasa Inggris, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum dari Singapura. Buku teks yang digunakan juga berdasarkan kurikulum tersebut. Sebagai sekolah bilingual, mata pelajaran Matematika dan IPA diajarkan dengan menggunakan bahasa pengantar Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Bahasa Inggris digunakan sebesar 75 persen. Guru mata pelajaran Matematika dan IPA tidak kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan dan menyampaikannya dalam bahasa Inggris.

Tetapi beberapa siswa mengalami kesulitan memahami pelajaran tersebut. Mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta, Teknologi Informasi, dan Seni diajarkan dengan bahasa pengantar Bahasa Indonesia. SD Pelita II juga memberikan pelajaran Bahasa Mandarin.

Mata pelajaran Bahasa Inggris diberikan untuk siswa kelas 1-6. Pembelajaran bahasa Inggris mencakup bercakap-cakap, membaca, bercerita, menyanyikan lagu, mempelajari tata bahasa ejaan, dan menulis. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan materi ajar yang diambil dari buku teks. Materi audio tersedia dalam bentuk CD. Di setiap kelas juga tersedia pemutar CD. Laboratorium bahasa tidak tersedia. Bentuk aktivitas lain yang melibatkan penggunaan bahasa Inggris adalah *silent reading* selama 15 menit selama Senin-Kamis. Pada hari Jumat, siswa mengerjakan tes terkait dengan materi *silent reading*. Di perpustakaan tersedia pula buku bacaan dalam bahasa Inggris. Ada 5 orang guru Bahasa Inggris yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai untuk mengajar Bahasa Inggris. Kendala yang dihadapi adalah guru terlalu tekstual dan kurang kreatifitas. Guru bergantung pada materi ajar yang sudah siap pakai. Ketika berkomunikasi dengan siswa guru juga kurang mampu berkomunikasi dengan bahasa anak dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang psikologi anak SD.

Permasalahan Mitra

Berikut ini hal-hal yang menjadi permasalahan mitra

1. Mengaplikasikan teknologi untuk mengembangkan instrument pembelajaran

Perkembangan teknologi khususnya program komputer tak berbayar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan silabus dan materi ajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurangnya informasi akan hal ini membuat guru tidak dapat memanfaatkan hal tersebut. Program *Range* dapat membantu guru untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi untuk pembelajaran.

2. Mengadaptasi teks untuk dijadikan materi ajar

Sekolah terbiasa menggunakan materi yang disiapkan oleh penerbit buku. Materi tersebut terkadang tidak sepenuhnya cocok dengan kebutuhan siswa. Guru masih perlu mengembangkan materi menggunakan berbagai sumber. Salah satu aspek dari materi ajar bahasa Inggris adalah kosakata. Untuk memberikan kosakata yang tepat, perlu diadakan pengukuran kosakata. Mengukur kosakata baik itu kosakata yang dimiliki siswa atau dalam buku teks dan naskah soal ujian merupakan hal yang belum dilakukan walaupun guru menyadari bahwa hal tersebut penting. Hal ini disebabkan guru belum menemukan cara yang efektif. Dengan bantuan program komputer, hal tersebut bisa dilakukan dengan lebih mudah. Berdasarkan pengukuran kosakata, kosakata yang dimunculkan dalam materi ajar bisa lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.



BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target Program

Program ini ditujukan untuk mensosialisasikan penggunaan program *Range* bagi guru Bahasa Inggris untuk mengukur besarnya kosakata siswa. Selain itu, program *Range* juga dapat diterapkan untuk mengukur kosakata dalam materi ajar dan naskah soal ujian. Manfaat yang didapatkan guru melalui program ini adalah

1. Mengetahui frekuensi dan jenis kata dalam teks baik itu teks yang dihasilkan siswa dan teks bacaan yang akan diadaptasi menjadi materi ajar
2. Menentukan kosakata yang perlu dimasukkan dalam materi ajar berdasarkan hasil analisa kosakata yang terdapat dalam teks buatan siswa dan materi ajar

Jenis Luaran yang Dihasilkan

Luaran yang dihasilkan adalah daftar kosakata yang akan digunakan dalam pengembangan silabus dan materi ajar berdasarkan analisa teks buatan siswa, materi ajar, atau teks yang tidak ditujukan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, luaran lain adalah artikel jurnal. Artikel ini membahas penggunaan program *Range* di lingkungan SD Pelita II.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Alur Kegiatan

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat dilakukan dengan alur sebagai berikut:

ALUR/LANGKAH	PIHAK TERKAIT	KETERANGAN
<pre> graph TD MULAI([MULAI]) --> PEMBAHASAN[PEMBAHASAN INTERNAL] PEMBAHASAN --> Disetujui[/Disetujui/] Disetujui --> MOU[MOU] MOU --> Pendekatan[Pendekatan dgn Sekolah Mitra] Pendekatan --> Pelaksanaan[Pelaksanaan Kegiatan Abdimas] Pelaksanaan --> Evaluasi[/Evaluasi/] Evaluasi --> Penyusunan[Penyusunan Laporan] Penyusunan --> Publikasi[Publikasi Jurnal Abdimas] Publikasi --> AKHIR([AKHIR]) MOU --> REVISI[REVISI] REVISI --> Disetujui </pre>	<p>Pusat Studi & Tim Pengabdian Masyarakat PGSD FKIP UEU</p> <p>Arahan dan Persetujuan Dekan FKIP UEU</p> <p>Dinas Pendidikan Kodya Jakarta Barat – Dekan FKIP UEU</p> <p>LPPM Intrnal - Eksternal</p>	<p>Des 2016 – Januari 2017</p> <p>M I Jan 2017</p> <p>M I Jan 2017</p> <p>Pelaksana Teknis: Pusat Studi & Ketua Panitia</p> <p>M 1 – 2 Jan 2017</p> <p>M 3 Jan 2017 – M 2 Feb 2017</p> <p>M 3 Feb 2017</p> <p>M 3 Feb 2017</p>

Dalam pelaksanaan kegiatan, metode yang digunakan adalah metode presentasi, demonstrasi, dan diskusi. Penulis menyiapkan materi dalam bentuk tayangan presentasi dan *handout*. Selanjutnya materi dipaparkan. Setelah itu, guru mendemonstrasikan penggunaan program *Range* dan mendiskusikannya di dalam kelompok. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan:

Bagan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan adalah memberikan sosialisasi penggunaan program *Range* kepada guru bahasa Inggris. Melalui penggunaan program *Range* ini, guru

mampu mengukur besaran kosakata. Baik itu kosakata siswa maupun kosakata dalam materi ajar dalam naskah soal ujian. Mengetahui kosakata siswa dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pembuatan silabus yang nantinya dijadikan pedoman untuk pengembangan materi ajar.

Partisipasi Mitra

Dalam melaksanakan kegiatan ini, partisipasi yang diharapkan dari mitra adalah menghadiri sosialisasi penggunaan program *Range* dan menyiapkan komputer/laptop. Dalam sosialisasi tersebut, guru akan mencoba mengukur seberapa besar kosakata dalam teks bacaan siswa. Berdasarkan hasil tersebut guru akan menyimpulkan apakah materi ajar sesuai dengan kondisi siswa dan mempertimbangkan apa yang perlu dilakukan untuk menyesuaikan materi ajar tersebut.



BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Esa Unggul

Universitas Esa Unggul memiliki sebuah lembaga yang mewadahi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM). LPPM Universitas Esa Unggul di bentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM memiliki peranan untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian dan mengkoordinasikan, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Seluruh kegiatan LPPM Universitas Esa Unggul didukung oleh para peneliti, dengan kualifikasi Doktor dan Master berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Planologi, *Transport Planning*, *Traffic Engineer*, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri dan sebagainya.

Kepakaran Pengusul

Pengusul memiliki kepakaran di bidang Bahasa Inggris khususnya korpus linguistik dan analisa teks terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Pengusul sudah pernah mengadakan penelitian analisa teks dengan fokus di struktur frase kata benda, analisa wacana teks akademik atau non-akademik berdasarkan metode korpus linguistik. Penelitian tersebut memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki susunan panitia sebagai berikut:

Penasehat	:	Rektor Universitas Esa Unggul	
Penanggung Jawab	:	Dekan FKIP Universitas Esa Unggul	
Ketua Pelaksana	:	Rika Mutiara, M.Hum	
Asisten	:	1. Emalia	



BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Biaya Kegiatan

Biaya kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

No.	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Bahan habis pakai (kertas)	100.000
2.	Peralatan (sewa laptop)	1.000.000
3.	Biaya perjalanan dan transport	100.000
	Total Biaya	1.200.000

Jadwal Kegiatan

WAKTU	JUMLAH JAM	KEGIATAN	DAYA DUKUNG
M I Jan 2017	4 jam @ 50'	Penyusunan proposal & persetujuan	ATK, printer, tinta
M II Jan 2017	2 jam @ 50'	Pengajuan dan pendekatan dengan sekolah mitra	Proposal, transportai
M III Jan 2017	6 jam @ 50'	Persiapan materi pelatihan	ATK, laptop/ computer
M IV Jan 2017 -	4 jam @ 50'	Pelatihan: Pengantar program <i>Range</i>	Laptop/komputer, <i>handout</i>
M I Feb 2017	6 jam @ 50'	Pelatihan : Program <i>Range</i> untuk menganalisa kosakata yang dihasilkan siswa	Laptop/komputer, <i>handout</i>
M II Feb 2017	6 jam @ 50'	Pelatihan : Program <i>Range</i> untuk	Laptop/komputer, <i>handout</i>

		menganalisa kosakata dalam materi ajar	
M III Feb 2017	6 jam @ 50'	Pelatihan : Program <i>Range</i> untuk menganalisa kosakata dalam teks autentik	Laptop/komputer, <i>handout</i>
M III Feb 2017	2 jam @ 50'	Evaluasi hasil dan diskusi tim abdimas dan sekolah mitra.	Catatan kejadian
M III Feb 2017	4 jam @ 50'	Penyusunan laporan	Laporan abdimas
		Tindak Lanjut : publikasi	Jurnal abdimas
Jumlah	40 jam @ 50'		

BAB VI PEMBAHASAN

Pengenalan Program *Range*

Kegiatan pengabdian masyarakat di lapangan dimulai dengan pertemuan dengan guru bahasa Inggris. Ada 5 orang guru yang hadir. Pertemuan ini membahas:

1. kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris;
 - a. peranan kosakata,
 - b. pemerolehan kosakata oleh siswa SD,
 - c. kosakata dalam materi ajar,
 - d. pengukuran kosakata
2. kosakata bahasa Inggris siswa SD Pelita;
 - a. tingkat kemahiran berbahasa Inggris siswa,
 - b. cara siswa belajar kosakata,
3. program *Range*;
 - a. kegunaan,
 - b. bseword
 - c. frekuensi kata
 - d. pengoperasiaan,
 - e. membaca file hasil.

Kegiatan ini diikuti dengan baik. Semua guru mendapatkan kesempatan berpartisipasi menjalankan program *Range* dan membaca hasilnya. Di tahap ini, guru sudah bisa melihat kegunaan program *Range* dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris bagi siswa dan berminat untuk belajar lebih dalam lagi tentang program ini. Secara keseluruhan, guru memiliki sikap positif terhadap program *Range*.

Di tiga pertemuan selanjutnya, guru mengoperasikan pengolahan teks menggunakan program *Range*. Guru menyiapkan sendiri teks yang akan diolah. Semua teks disimpan dalam bentuk file txt (notepad) karena program *Range* hanya mengizinkan pengolahan teks dalam bentuk tersebut. Informasi terkait

dengan jumlah kata, *bseword*, dan frekuensi kata diketahui di akhir program. Setelah guru mengetahui hal-hal tersebut, guru mengambil keputusan terkait dengan kosakata yang perlu dimuat di materi ajar yang akan dikembangkan.

Kosakata dalam Teks Buatan Siswa

Pertemuan berikutnya membahas tentang program *Range* untuk menganalisa kosakata yang dihasilkan siswa. Dalam pertemuan ini, guru menyiapkan teks yang dihasilkan oleh siswa untuk diolah menggunakan program *Range*. Gambar berikut ini menunjukkan informasi yang didapat dari pengolahan program *Range*.

Gambar 1: Informasi *bseword* teks yang dihasilkan siswa

WORD LIST	TOKENS/%
one	3280/81.37
two	337/ 8.36
three	10/ 0.25
not in the lists	404/10.02
Total	4031

Ada 81,37 % kata yang termasuk dalam *bseword* 1, 8,36% kata yang dikategorikan dalam *bseword* 2, 0,25% kata yang dikelompokkan ke dalam *bseword* 3, dan 10,02 kata yang tidak termasuk ke dalam *bseword* 1-3.

Pronomina, kata kerja, preposisi, konjungsi, dan artikel menempati posisi teratas dalam *bseword* 1. Hal ini bisa dilihat di gambar di bawah ini.



Gambar 2: Kata dengan frekuensi tertinggi di *bseword* 1 dalam teks buatan siswa

Types Found In Base List One

TYPE	RANGE	FREQ
THE	1	258
HE	1	118
SHE	1	113
A	1	103
AND	1	103
TO	1	99
HIS	1	74
IT	1	71
WAS	1	70
I	1	63
OF	1	55
SAID	1	51
ON	1	47
FOR	1	38
HER	1	38
YOU	1	37
OUT	1	36
S	1	33
T	1	31
INTO	1	26
BUT	1	23
IS	1	23
WITH	1	22
IN	1	21
YOUR	1	21
HAVE	1	20
PUT	1	19
TOO	1	19
MY	1	18
THAT	1	18
UP	1	18
WE	1	18
HAD	1	17
ONE	1	17
ASKED	1	16
CAN	1	16
MOTHER	1	16
THEN	1	15

Di *bseword* 2, posisi teratas ditempati oleh kata benda dan kata sifat seperti yang terlihat di gambar berikut.



Gambar 3: Kata dengan frekuensi tertinggi di *bseword* 2 dalam teks buatan siswa

Types Found In Base List Two

TYPE	RANGE	FREQ
BROWN	1	19
CLERK	1	11
PLATE	1	10
BABY	1	9
BITES	1	9
CHICKENS	1	9
GRASS	1	8
YARD	1	8
HOLIDAY	1	7
TICKET	1	7
COWS	1	6
RAKE	1	6
CUP	1	5
HAT	1	5
NOSE	1	5
TEA	1	5

Di *bseword* 3, hanya terdapat kata *channels* dan *channel* seperti yang terlihat di gambar berikut.

Gambar 4: Kata dengan frekuensi tertinggi di *bseword* 3 dalam teks buatan siswa

Types Found In Base List Three

TYPE	RANGE	FREQ
CHANNELS	1	6
CHANNEL	1	4

Dalam kategori kata yang tidak termasuk di *bseword* 1-3, terdapat kata benda dan kata kerja. Salah satu bentuk kata benda adalah nama.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Gambar 5: Kata dengan frekuensi tertinggi yang tidak termasuk di *bseword* 1-3 dalam teks buatan siswa

Types Not Found In Any List		
TYPE	RANGE	FREQ
SNOWMAN	1	24
JACK	1	23
MARTY	1	21
NAOKO	1	17
BIKE	1	16
CARROT	1	14
DAISY	1	9
LEVI	1	8
CONCRETE	1	7
STRAUSS	1	7
HEADACHE	1	6
HEADACHES	1	6
PANTS	1	6
TIM	1	6
BAGEL	1	5
JOE	1	5
RINSED	1	5
TINY	1	5
TRASH	1	5

Kosakata dalam Teks dalam Materi Ajar

Pertemuan selanjutnya berfokus pada program *Range* untuk menganalisa kosakata dalam materi ajar. Materi ajar yang tersedia adalah materi ajar dari buku teks.

Guru menyiapkan teks yang diambil dari buku teks untuk diolah menggunakan program *Range*. Berikut ini informasi yang didapat mengenai frekuensi kata dalam tiap *bseword*.

Gambar 6: Informasi *bseword* teks dalam materi ajar

WORD LIST	TOKENS/%
one	3551/78.32
two	351/ 7.74
three	13/ 0.29
not in the lists	619/13.65
Total	4534

Dalam materi ajar 78,32 % kata terdapat dalam *bseword* 1, 7,74% kata termasuk dalam *bseword* 2, dan 0,29 % kata berada di *bseword* 3, 13,65 % kata tidak termasuk dalam *bseword* 1-3.

Dalam *bseword 1*, frekuensi kata tertinggi adalah kata yang termasuk ke dalam pronomina, kata benda, konjungsi, kata benda, preposisi dan kata kerja seperti yang terlihat di gambar berikut.

Gambar 7: Kata dengan frekuensi tertinggi di *bseword 1* dalam materi ajar

Types Found In Base List One		RANGE	FREQ	F1
TYPE		1	181	181
THE		1	142	142
AND		1	135	135
A		1	128	128
I		1	115	115
TO		1	71	71
ARE		1	70	70
THEY		1	66	66
MY		1	65	65
IS		1	58	58
HE		1	56	56
WAS		1	55	55
BY		1	49	49
SHE		1	48	48
IT		1	46	46
IN		1	42	42
OF		1	41	41
HAVE		1	39	39
HER		1	38	38
THAT		1	37	37
S		1	36	36
HORSES		1	34	34
LIKE		1	29	29
FOR		1	28	28
BUT		1	28	28
CAN		1	26	26
WHEN		1	25	25
ON		1		

Di *bseword 2*, kata dengan frekuensi tertinggi adalah kata yang termasuk ke dalam kata benda, kata sifat, dan preposisi seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 8: Kata dengan frekuensi tertinggi di *bseword* 2 dalam materi ajar

Types Found In Base List Two			
TYPE	RANGE	FREQ	F1
CAT	1	37	37
CATS	1	17	17
PET	1	9	9
LOT	1	8	8
FAT	1	7	7
GREY	1	5	5
JUMP	1	5	5
PIG	1	5	5
BABY	1	4	4
BLIND	1	4	4
BROWN	1	4	4
CAGE	1	4	4
CREATURES	1	4	4
INSIDE	1	4	4
MOUSE	1	4	4
NICE	1	4	4
SNAKE	1	4	4
TAIL	1	4	4
TREASURE	1	4	4

Di *bseword* 3, kata dengan posisi tertinggi adalah kata yang termasuk ke dalam kata benda seperti nama. Beberapa nama hewan muncul karena ada beberapa tema bab dalam materi ajar adalah tentang hewan.

Gambar 9: Kata dengan frekuensi tertinggi yang tidak termasuk di *bseword* 1-3 dalam materi ajar

Types Not Found In Any List		
TYPE	RANGE	FREQ
Å	1	31
USA	1	24
WHALES	1	17
HAMSTER	1	10
ZOO	1	10
CUTE	1	9
DRAGON	1	9
LEO	1	9
JACK	1	8
KITTEN	1	8

Perbandingan Kosakata dalam Teks Buatan Siswa dan Materi Ajar

Kosakata dalam teks buatan siswa dan materi ajar dibandingkan oleh guru. Setelah itu, guru mempertimbangkan kebutuhan siswa, guru memutuskan kosakata yang akan dimasukkan ke dalam materi yang akan dimasukkan dalam pengembangan materi ajar.

Tabel 1: Kosakata yang akan digunakan dalam pengembangan materi ajar

1	blind	21	praise
2	cage	22	prefer
3	creature	23	remind
4	drawer	24	roar
5	fur	25	rush
6	asleep	26	sadness
7	rub	27	seed
8	swing	28	sudden
9	wheel	29	supper
10	absolutely	30	swallow
11	accidentally	31	throat
12	arrest	32	tightly
13	balance	33	upset
14	bit	34	appreciate
15	cup	35	attitude
16	encourage	36	challenge
17	especially	37	clown
18	extremely	38	kitten
19	paw	39	tease
20	perform	40	teenager

Kosakata dalam Materi Autentik

Pertemuan terakhir ini bertujuan untuk menganalisa kosakata dalam teks autentik.

Teks autentik yang disiapkan guru adalah cerita anak-anak. Satu judul cerita bisa terdiri dari dua teks yang berbeda misalnya cerita dengan judul *Goldilock*. Berikut ini informasi terkait dengan teks *Goldilock 1*.

Gambar 10: Informasi *bseword* teks *Goldilock 1*

WORD LIST	TOKENS/%
one	525/86.8
two	38/ 6.3
three	0/ 0.0
not in the lists	42/ 6.9
Total	605

Kata yang termasuk dalam *bseword 1* adalah kata yang paling banyak muncul.

Kata dalam *bseword 2* menempati urutan kedua sebesar 6,3 %.. Ada 86,8 % kata yang termasuk kategori ini. Tidak ada kata yang termasuk dalam *bseword 3*. Ada

6,9 % kata yang tidak muncul di bseword 1-3. Kosakata tersebut dapat dilihat di gambar berikut.

Gambar 11: Kosakata di teks *Goldilock 1* yang tidak termasuk di *bseword 1-3*

Types Not Found In Any List	RANGE	FREQ	F1
MIDDLE-SIZED	1	10	10
PORRIDGE	1	6	6
SILVER-HAIR	1	6	6
GROWLED	1	3	3
PIPED	1	3	3
TUMBLING	1	3	3
CHAMBER	1	2	2
PARLOUR	1	2	2
SNUG	1	2	2
AJAR	1	1	1
BUTTERFLIES	1	1	1
CHASE	1	1	1
FAR-OFF	1	1	1
ROMP	1	1	1

Dalam daftar di atas, terdapat kata *ajar*. Kata tersebut seharusnya *a jar*. Dalam hal ini terjadi kesalahan dalam penulisan kata di file yang diolah.

Dalam teks *Goldilock 2*, terdapat 84,3 % kata yang masuk ke *bseword 1*, 9 % kata tergolong dalam *bseword 2*, dan 6,7 % kata tidak dikelompokkan ke dalam *bseword 1-3*.

Gambar 12: Informasi *bseword* teks *Goldilock 2*

WORD LIST	TOKENS/%
one	541/84.3
two	58/ 9.0
three	0/ 0.0
not in the lists	43/ 6.7
Total	642

Ada empat belas kata yang tidak termasuk dalam *bseword 1-3*. Kata tersebut dapat dilihat di gambar berikut.

Gambar 13: Kosakata di teks *Goldilock 2* yang tidak termasuk di *bseword 1-3*

Types Not Found In Any List		
TYPE	RANGE	FREQ
PORRIDGE	1	12
MIDDLE-SIZED	1	7
GOLDILOCKS	1	6
TINY	1	4
GROWLY	1	3
SQUEAKY	1	3
BEDCLOTHES	1	1
COSY	1	1
DELICIOUS	1	1
NAS	1	1
SQUEAKED	1	1
THEREWAS	1	1
TINE	1	1
UNTIDY	1	1

Dalam daftar di atas, muncul *therewas*. Terjadi kesalahan dalam penulisan kata.

Penulisan yang benar adalah *there was*. Kedua teks tersebut bisa diproses pada saat yang bersamaan dalam program *Range*.

Kosakata yang tidak muncul di *bseword 1-3* dalam kedua teks dibandingkan untuk mengetahui kata mana yang menjadi ciri khusus teks *Goldilock*. Kosakata tersebut dapat dilihat di tabel berikut.

Gambar 14: Kosakata di teks *Goldilock 1* dan *2* yang tidak termasuk di *bseword 1-3*

Types Not Found In Any List			1-3		
TYPE	RANGE	FREQ	F1	F2	
PORRIDGE	2	18	6	12	
MIDDLE-SIZED	2	17	10	7	
GOLDILOCKS	1	6	0	6	
SILVER-HAIR	1	6	6	0	
TINY	1	4	0	4	
GROWLED	1	3	3	0	
GROWLY	1	3	0	3	
PIPED	1	3	3	0	
SQUEAKY	1	3	0	3	
TUMBLING	1	3	3	0	
CHAMBER	1	2	2	0	
PARLOUR	1	2	2	0	
SNUG	1	2	2	0	
AJAR	1	1	1	0	
BEDCLOTHES	1	1	0	1	
BUTTERFLIES	1	1	1	0	
CHASE	1	1	1	0	
COSY	1	1	0	1	
DELICIOUS	1	1	0	1	
FAR-OFF	1	1	1	0	
NAS	1	1	0	1	
ROMP	1	1	1	0	
SQUEAKED	1	1	0	1	
THEREWAS	1	1	0	1	
TINE	1	1	0	1	
UNTIDY	1	1	0	1	

Kata dalam tiap *baseword* di teks 1 dan 2 juga bisa dibandingkan sehingga guru dapat mengambil keputusan yang tepat terkait pembelajaran. Gambar berikut menyajikan perbandingan informasi di kedua teks tersebut.

Gambar 15: Perbandingan jenis kata dalam teks *Goldilock* 1 dan 2

WORD LIST	TOKENS/%	TOKENS/%
one	525/86.8	541/84.3
two	38/ 6.3	58/ 9.0
three	0/ 0.0	0/ 0.0
not in the lists	42/ 6.9	43/ 6.7
Total	605	642

Sekitar tiga per empat bagian dari kedua teks terdiri dari kata yang termasuk dalam *baseword* 1. Ini artinya sebagian besar kata adalah kata yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Jumlah kata yang termasuk di *baseword* 1 lebih banyak di teks 1 daripada teks 2.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, guru memutuskan untuk menggunakan teks *Goldilock* 1. Kosakata dalam teks tersebut diamati oleh guru. Setelah itu, kosakata yang akan mendapatkan fokus dalam pengembangan materi ajar ditetapkan. Ketika guru menggunakan teks tersebut sebagai materi ajar di kelas, maka guru akan memberikan penjelasan khusus mengenai kata-kata yang menjadi fokus baik itu melalui gambar ataupun cara lain yang sesuai bagi siswa SD. Latihan menggunakan kosakata juga bisa diberikan kepada siswa. Latihan bisa diberikan dalam bentuk menulis ulang kata, melengkapi kalimat, ataupun membuat kalimat dengan menggunakan kata tersebut. Tabel dibawah ini menunjukkan kosakata tersebut.

Tabel 2: Kosakata yang menjadi fokus pembelajaran dalam teks *Goldilock* 1

1	asleep	6	Jar
2	chamber	7	Porridge
3	chase	8	middle-sized
4	fright	9	tasted
5	growl	10	Upset

Teks lainnya yang disediakan guru adalah teks dari cerita *Jack and the beanstalk*. Teks ini juga terdiri dari 2 versi. Kedua teks diolah menggunakan program *Range* pada saat bersamaan. Berbagai informasi muncul, salah satunya adalah informasi kosakata yang tidak muncul di *bseword* 1-3 yang dapat dilihat di tabel berikut.

Gambar 16: Kosakata yang tidak muncul di teks *Jack and the beanstalk* 1 dan 2.
Types Not Found In Any List

TYPE	RANGE	FREQ	F1	F2
JACK	2	91	43	48
OGRE	2	34	5	29
GIANT	2	23	22	1
BEANSTALK	1	16	0	16
HEN	2	14	8	6
HARP	2	13	6	7
BEAN-STALK	1	12	12	0
THUMP	1	8	0	8
MILKY-WHITE	1	7	0	7
OVEN	1	7	0	7
ENGLISHMAN	2	5	3	2
FAIRY	1	5	5	0
BROILED	1	4	0	4
FEE-FI-FO-FUM	1	4	0	4
SNORE	2	4	1	3
BUTCHER	1	3	3	0
FA	1	3	3	0
FIE	1	3	3	0
FO	1	3	3	0
FUM	1	3	3	0
GIANTESS	1	3	3	0
OGRESS	1	3	3	0
AH	1	2	0	2
BY-AND-BY	1	2	2	0
CHOP	1	2	0	2
DOORSTEP	1	2	0	2

Beberapa kata seperti *Jack*, *giant*, *hen*, dan *harp* tidak muncul di *bseword* 1 dan 2.

Ketidakhadiran kata tersebut menunjukkan bahwa kata tersebut bukan kata-kata yang lazim di bahasa Inggris. Tetapi kemunculan kata tersebut di kedua teks menunjukkan kata tersebut merupakan kata yang penting perannya untuk mengantarkan pesan cerita. Oleh karena itu, kata tersebut tidak dapat dihilangkan dari teks. Dengan mempertimbangkan bahwa kedua kata tersebut bukan kata yang biasa ditemui dalam bahasa Inggris, kata tersebut bisa mendapatkan fokus lebih dalam kegiatan belajar. Melalui hasil pengolahan data, guru menjadi tahu kata yang perlu mendapat fokus lebih. Selain itu guru juga dapat mengambil keputusan teks mana yang kosakatanya lebih sulit. Hal ini bisa dilihat berdasarkan kosakata teks mana yang lebih sering muncul dalam daftar kosakata yang tidak dimuat di *bseword* 1-3. Dalam cerita *Jack and the beanstalk*, teks 1 memiliki kosakata yang

lebih sulit karena teks ini memiliki frekuensi kata yang tidak muncul di *bseword* 1-3 lebih tinggi daripada teks 2.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, guru memilih teks *Jack and the beanstalk* 1 untuk digunakan di kelas. Berikut ini kosakata yang akan dijadikan fokus pembelajaran.

Tabel 3: Kosakata yang menjadi fokus pembelajaran dalam teks *Jack and the beanstalk* 1

1	bush	8	beanstalk
2	crept	9	broil
3	curious	10	ladder
4	hunter	11	needle
5	smell	12	precious
6	yard	13	sworn
7	couple	14	tremble

BAB VII

KESIMPULAN

Kesimpulan

Program Range bermanfaat bagi guru untuk mempersiapkan materi ajar. Dalam hal ini kosakata dalam materi ajar. Guru mendapatkan informasi mengenai kata apa yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan informasi ini dan pertimbangan akan kebutuhan dan kemampuan siswa, guru memutuskan kata-kata yang akan dijadikan fokus pembelajaran. Melalui proses ini, bisa dilihat bahwa penggunaan teknologi dapat mendukung terciptanya materi ajar yang lebih baik.

Saran

Penggunaan teks dalam jumlah yang lebih banyak untuk dioalah dengan program Range dapat dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kosakata yang perlu dipelajari lebih lagi. Selain itu, daftar kosakata yang sudah ada bisa digunakan untuk mengembangkan materi ajar. Diharapkan nantinya materi ajar yang dikembangkan akan lebih mencerminkan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Flowerdew, L. (2009). Applying corpus linguistics to pedagogy. *International Journal of Corpus Linguistics*, 14 (3) (2009), 393–417.

Kurnia, N. S. (2004). Frequency and repeated exposure in L2 vocabulary learning. In Sukamto, K. E. *Menabur benih menuai kasih: Persembahan karya bahasa, sosial, dan budaya untuk Anton M. Muliono pada ulang tahunnya yang ke-75* (pp. 599-607). Yayasan Obor Indonesia & Unika Atma Jaya: Jakarta.

Nation, P. (2001). Using small corpora to investigate learner needs: Two vocabulary research tools. In M. Ghadessy, R. L. Roseberry, & A. Henry (Eds). *Small Corpus Studies and ELT: Theory and Practice* (pp. 31-45). Amsterdam: John Benjamins.

Nation, P. (2002). Range [Software]. Available from <http://www.victoria.ac.nz/lals/resources/range>.

Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*. Jakarta: Sekretariat Negara.